BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam laporan keuangan, dan yang selalu diperhatikan oleh investor dan kreditor, laba juga selalu menjadi tolak ukur bagi keberhasilan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya kualitas laba sangat berpengaruh terhadap orang yang ingin berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Kualitas suatu laba juga memiliki arti satu inti pokok dari kesejahteraan suatu perusahaan, kualitas laba memiliki kemampuan yang dapat mengungkap kebenaran dalam suatu perusahaan dan bisa menilai dan memperkirakan suatu nilai dari kualitas laba di masa yang akan mendatang, dengan melihat dari nilai stabilitas dan persistensi laba. tata kelola perusahaan.Pemerintahan pengaturan semakin efektif karena kualitas bawaan memburuk. sambil banyak belajar berhipotesis bahwa tata kelola yang kuat mengarah pada kualitas pendapatan diskresioner yang baik, telah ada bukti empiris yang relatif lemah dan tidak konsisten. Konsep dari kualitas laba itu sendiri antara lain total akrual, membuat para investor harus lebih berhati-hati lagi dalam pengalokasian sumber daya ekonomi.Kreditor juga sangat membutuhkan informasi tentang kualitas laba dalam perusahaan tersebut, dengan adanya informasi tentang kualitas laba akan lebih memudahkan investor untuk memilih perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik untuk di investasikan. Ketika kualitas laba diasumsikan terutama bersifat diskresioner, namun literatur belum menghasilkan serangkaian hasil yang konsisten mengenai keterkaitan dengan kualitas pendapatan. Hal yang tidak bisa

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

diandalkan terjadi saat *treatment* akuntansi menghasilkan laba yang tidak dapat diandalkan.Kualitas laba juga merupakan suatu cerminan bagi suatu perusahaan, karena jika kualitas laba dalam suatu perusahaan itu buruk, maka kualitas laporan keuangannya juga buruk dan kebalikannya, dengan kualitas laba yg tidak berkualitas atau buruk dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi investor yang akanberinvestasi dalam perusahaan tersebut, dan yang pastinya dapat merugikan dan mengecewakan pihak-pihak yang terkait didalamnya. Kualitas laba yang baik adalah kualitas laba yang dilaporkan. Tata kelola perusahaan variabel pada kualitas pendapatan bawaan secara konsisten menunjukkan hasil yang signifikan dalam hipotesis. Kategori kualitas laba terbagi menjadi dua, yaitu laba berkualitas baik dan laba berkualitas buruk, laba kualitas baik yaitu laba yang indikatornya dapat digunakan untuk dua tahun kedepan, sedangkan laba kualitas buruk adalah laba yang tidak bisa diandalkan bagi perusahaan (Dalimunthe, 2015).

Faktor internal adalah faktor yang kualitas laba nya dipengaruhi oleh bagian dalam perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang kualitas labanya dipengaruhi oleh bagian luar dari perusahaan, sehingga dikatakan lah bahwa kualitas laba adalah salah satu hal yang menjadi cerminan jangka panjang untuk profitabilitas, jadi harus diperhatikan secara lebih baik lagi. Pasar bisa dikatakan efisien jika harga keseimbangannya dapat mencerminkan segala informasi yang ada. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor, karena laporan keuangan adalah salah satu media untuk mendapatkan informasi dan bertujuan untuk pengambilan keputusan kedepannya. Semakin banyak perusahaan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

maka akan semakin ketat tingkat persaingannya, dan kebutuhan dalam perusahaan tersebut akan semakin besar karena untuk mempertahankan customer yang dimiliki dan memperluas pemasaran. Tata kelola perusahaan menjadi salah satu hal yang penting dan sangat diperhatikan oleh perusahaan, dalam sebagian perusahaan ada skandal yang melibatkan penipuan akuntansi yang akan menjatuhkan perusahaan-perusahaan besar. Skandal tersebut menyebabkan semua orang tersadar bahwa pentingnya tata kelola perusahaan agar hal buruk yang terjadi sebelumnya tidak terjadi lagi. Karena bukan hanya merugikan perusahaan, melainkan juga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun.Skandal yang terjadi pada perusahaan dapat mengingatkan kepada investor terhadap bahayanya, terutama pada perusahaan-perusahaan kecil.Tata kelola juga merupakan hal yang mengarahkan dan mengelola bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan. Hal utama yang menjadi tujuan adalah dapat memberikan nilai bagi pemegang saham dan dalam jangka waktu yang lama. Indikator yang sangat penting untuk melihat kinerja dari perusahaan yaitu laba.Informasi yang digunakan bisa untuk memperkirakan kinerja perusahaan dimasa kini dan masa mendatang. Jika laba yang dihasilkan semakin tinggi, maka maka kewajiban pajak yang harus dibayarkan akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang tingkat tata kelola nya rendah akan lebih meningkatkan tingkat kecurangan dalam suatu perusahaan, dengan adanya tata kelola juga dapat memisahkan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, dengan adanya internal control dalam perusahaan makan akan menekan terjadinya manajemen laba. Tujuan dari manajemen laba itu sendiri adalah untuk

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

melambungkan dan melaporkan laba dengan setinggi tingginya, agar manajemen perusahaan mendapatkan komisi yang besar dan perusahaan dan dapat menarik investor ke perusahaan tersebut dengan jumlah yang cukup besar. Hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas pendapatan adalah masalah yang dimiliki terbukti sulit dipahami dan sering diperdebatkan di antara para peneliti akuntansi. Sebagian alasannya adalah karena literatur empiris yang meneliti kualitas laba dan tata kelola perusahaan telah ditemukan lemah dan hasil yang tidak konsisten Larcker, Richardson dan Tuna (2007). Alasan yang lebih mendasar adalah bahwa, secara teoritis, hubungan berbeda baik dalam hal penyebab yang diharapkan dan tanda yang diharapkan, tergantung pada perspektifyang diambil pada kualitas pendapatan, yaitu, apakah seseorang melihat pendapatan kualitas sebagai bawaan utama atau terutama kebijaksanaan di alam Francis, Olsson dan Schipper (2008). Dalam kasus sebelumnya perusahaan diberkahi dengan masalah kualitas penghasilan bawaan, berdasarkan itu model bisnis dan karakteristik operasi, yang menjadi landasannya membangun perusahaan penyeimbang struktur pemerintahan Bushman, Chen, Engel dan Smith (2004) yaitu, kualitas penghasilan yang buruk terkait dengan tata kelola yanglebih baik. Dalam kasus terakhir, struktur tata kelola diambil sebagaimana adanyadan defisiensi dalam struktur ini memfasilitasi pelaksanaan kebijaksanaan yang lebih besar untuk mengelola pendapatan di mana insentif untuk melakukannya hadir, mis., tata kelola yang buruk dikaitkan dengan kualitas pendapatan yang buruk mis., Holthausen, Larcker dan Sloan (1995), Klein (2002), Larcker dan Richardson (2004), Bowen, Rajgopal dan Venkatachalam (2008). Perspektif ini

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

secara implisit mengasumsikan bahwa kualitas laba adalah pada dasarnya bersifatdiskresioner. Dalam studi ini, kami mengikuti perbedaan teoretis yang disinggung di atas dan mengembangkan kerangka kerja empiris yang memungkinkan untuk tes bersama dari dua tautan utama antara kualitas pendapatan dan tata kelola perusahaan, berdasarkan sumber kualitas pendapatan: karakteristik perusahaan bawaan atau insentif manajerial.

Karena prediksi tersebut bertentangan secara diametris, pengidentifikasian bawaan dan komponen diskresioner kualitas laba merupakan pertimbangan desain penelitian tingkat pertama ketika menyelidiki hubungan tata kelola perusahaan.Baik praktisi maupun akademisi sudah lama mengakui bahwaada dua bagian kualitas laba. Misalnya, dalam studi survei Dichev, Graham dan Rajgopal (2012) melaporkan bahwa Chief Financial Officer memperkirakan bahwa sekitar 50% dari kualitas laba didorong oleh faktor bawaan, tetapi labadiskresioner yang substansial 2 manajemen juga terjadi. Peneliti akademis biasanya mencoba untuk menguraikan porsi diskresioner kualitas laba dari porsi bawaan dengan memperkirakan statistik asosiasi antara kualitas laba dan fundamental perusahaan, dan kemudian menunjuk porsi kualitas pendapatan yang tidak dijelaskan, mis., residual, sebagai diskresioner Jones (1991), DeFond danJiambalvo (1994), Dechow, Sloan dan Sweeney (1995), Francis, LaFond, Olsson dan Schipper (2005), Kothari, Leone dan Wasley (2005) Menentukan residu regresi sebagai ukuran kualitas laba diskresioner berarti itu adalah ortogonal untuk fundamental bisnis. Ini adalah pilihan desain penelitian utama, karena itu mengabaikan dan juga mengesampingkan peran yang memungkinkan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

dan memotivasi fundamental perusahaan untuk keputusan pelaporan diskresioner, seperti manajemen laba.Pertimbangkan, sebagai contoh mudah, volatilitas arus kas (fundamental perusahaan).Ini memungkinkan manajemen laba seperti pendapatan smoothing (keputusan diskresioner) karena ada volatilitas untuk memuluskan di tempat pertama, dan itu memotivasi manajemen laba, karena mayoritas manajer percaya bahwa menunjukkan volatile pendapatan memiliki konsekuensi pasar saham yang merugikan Graham, Harvey dan Rajgopal (2005).Lebih secara formal, dalam pendekatan tradisional untuk memisahkan bawaan dari kualitas pendapatan diskresioner, apa pun variasi yang dibagi antara kualitas laba dan fundamental dianggap semata-mata untuk pendapatan bawaan kualitas,meskipun variasi bersama seperti itu kemungkinan juga memiliki konsekuensi non-sepele untuk keputusan pelaporan diskresioner. Masalah lain dengan pendekatan berbasis residual tradisional adalah itu kesalahan pengukuran dalam kualitas laba, yang berakhir sebagai kebisingan dalam residu, secara mekanis dianggap berasal dari kebijaksanaan manajerial, sehingga mengurangi kekuatandesain.Kami mengikuti model di Athanasakou dan Olsson (2012) untuk memisahkan bawaan dan komponen diskresioner kualitas laba. Pengaturan dasar secara konsep sederhana dan bisadijelaskan sebagai berikut. Kami melakukan regresi ukuran kualitas laba pada serangkaian variabel yang menangkap perusahaandasar-dasar dan insentif untuk pilihan akuntansi diskresioner. Nilai pas darivariabel mendasar adalah ukuran kualitas laba bawaan, yaitu, porsi penghasilankualitas yang terkait dengan model bisnis dan lingkungan operasi perusahaan. Nilai pasdari variabel insentif adalah ukuran kualitas laba

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

diskresioner, yaitu porsikualitas pendapatan yang terkait dengan insentif manajerial. Residu, akhirnya, mewakili kebisingan.Desain penelitian ini memiliki dua keunggulan potensial dibandingkan model tradisional. Pertama, tidakberasumsi bahwa kualitas pendapatan bawaan dan diskresioner saling orthogonal. Kedua, itumenyaring suara yang seharusnya dialokasikan secara mekanis ke ukurankualitas pendapatan diskresioner (residual). Kerugian potensial dari pendekatan ini adalahrisiko kesalahan klasifikasi karena kesulitan dalam variabel yang benar menggambarkanfaktor fundamental dan faktor insentif. Pengaturan penelitian kami sangat ideal untuk mengurangi inirisiko karena dua komponen kualitas laba diprediksi memiliki hubungan yang berlawanan dengantata kelola perusahaan.Ukuran kualitas penghasilan utama kami diturunkan sebagai faktor umum dari tiga faktor umumproxy yang digunakan untuk kualitas laba: kualitas akrual Dechow dan Dichev (2002), absolut akrual abnormal dari model Jones (1991) yang dimodifikasi, dan variabilitas pendapatan. Kami menggunakan beberapa variabel proksi untuk fundamental perusahaan yang disarankan oleh literatur sebelumnya, seperti penjualan volatilitas, volatilitas arus kas, intensitas intangible, dll. Kami mengikuti Fields, Lys dan Vincent(2001) dalam mengidentifikasi tiga kategori variabel insentif: pengaturan kontrak, asetpertimbangan harga, dan mempengaruhi pihak luar. Singkatnya, pilihan fundamental danvariabel insentif didasarkan pada bukti dan saran dalam literatur yang ada. Demikian pula, kita ikutiliteratur sebelumnya dalam mengidentifikasi variabel tata kelola perusahaan, baik tata kelola langsung atau

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

pemantauantindakan, seperti struktur dewan atau audit kualitas tinggi, atau tindakan terbalik seperti variabelmenangkap entrenchment manajerial.

Hasilnya konsisten dengan kedua hipotesis utama.Tes tata kelola perusahaan variabel pada kualitas pendapatan bawaan secara konsisten menunjukkan hasil yang signifikan dalam hipotesis. Ketika kualitas penghasilan bawaan memburuk, perusahaan memilih internal dan eksternal yang lebih kuat memantau dan berusaha untuk mengadopsi pengaturan tata kelolaperusahaan yang mengurangi *entrenchment*.Mengembalikan kualitas laba diskresioner pada tujuh variabel tata kelola atau pemantauan menghasilkan tujuh Estimasi koefisien signifikan dalam arah yang diharapkan.Kualitas penghasilan diskresioner meningkat dengan langkah-langkah pemantauan internal daneksternal, dan dengan audit eksternal mengaudit perusahaan. Ini memburuk dengan ukuran *entrenchment* dan tekanan untuk mencapai target pendapatan. Sebaliknya, ukuran kualitas pendapatan diskresioner tradisional, seperti akrual abnormal, menunjukkankekuatan penjelas yang secara substansial lebih lemah dan asosiasi yang tidak konsisten dengan variabel tata kelola.Tes tambahan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara diskresioner dan kualitas penghasilan bawaan, konsisten dengan fundamental perusahaan yang merupakan pendorong bawaan buruk kualitas laba memiliki peran yang memungkinkan dan memotivasi untuk kualitas laba diskresioner pilihan.Secarakhusus, kualitas pendapatan diskresioner buruk ketika kualitas pendapatan bawaan buruk. Hal ini memunculkan kemungkinan bahwa hubungan antara corporate governance dan discretionary kualitas laba tidak linier, karena orang akan mengharapkan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

mekanisme tata kelola perusahaan yang baik bekerja dengan baik terutama ketika kualitas pendapatan bawaan buruk, seperti dalam bisnis yang tidak stabil lingkungan. Ini ditanggung oleh data. Untuk variabel struktur dewan dan auditor pemantauan, pengaruh tata kelola perusahaan pada kualitas laba diskresioner lebih diucapkan lebih miskin adalah kualitas pendapatan bawaan.Demikian pula, variabel entrenchment efek memburuk pada kualitas pendapatan diskresioner kurang jelas semakin miskinadalah bawaan kualitas pendapatan. Dengan demikian, hasil dari tes ini konsisten dengan serangkaian hipotesis lengkap, buruk perusahaan kualitas pendapatan bawaan membangun mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih efektif, yang pada tahun 2008 giliran bekerja lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendapatan diskresioner. Hasil umumnya kuat untuk tes sensitivitas, tetapi beberapa peringatan dilakukan.Nilai-nilai kualitas penghasilan yang dipasangsecara statistik, seperti kualitas penghasilan bawaan dan diskresioner kami tindakan, tunduk pada kekhawatiran bahwa efek kualitas pendapatan yang terdeteksi mungkin disebabkan oleh variabel yang mendasarinya sendiri daripada pengaruhnya terhadap kualitas laba.Beberapa kekokohan tes menunjukkan bahwa variabel bawaan dan insentif yang mendasari tidak menjelaskan hasil di kami pengaturan penelitian; Namun, orang harus menyadari kekhawatiran umumtentang nilai-nilai yang sesuai. Peringatan lain adalah bahwa definisi kualitas pendapatan bawaan versus diskresioner tergantung pada identifikasi faktor bawaan yang menangkap fundamental bisnis, dan variabel insentif itu tangkap insentif manajerial. Kami tidak mengambil sikap pada identifikasi yang benar lebih tepatnya, kita berupaya memasukkan variabel yang

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

biasa digunakan dalam literatur sebelumnya.Namun, pada akhirnya, pilihan seperti itu tetap subyektif dan terletak pada bukti empiris untuk memberikan validitas konstruk.Kami melihat hasil tata kelola perusahaan sebagai bersama-sama mendukung hipotesis dan konstruk validitas ukuran kualitas pendapatan bawaan dan diskresioner. Singkatnya, hasilnya mendukung kedua perspektif dalam debat ilmiah tentang hubungan antara kualitas pendapatan dan tata kelola perusahaan. Karena itu analisis menunjukkan bagaimana kualitas pendapatan membentuk dan dibentuk oleh mekanisme tata kelola perusahaan, tergantung pada sumber.Kedua, analisis ini menyoroti bagaimana kualitas pendapatan bawaan membentuk diskresioner kualitas pendapatan dengan mempengaruhi efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan.Pemerintahan pengaturan semakin efektif karena kualitas bawaan memburuk. sambil banyak belajar berhipotesis bahwa tata kelola yang kuat mengarah pada kualitas pendapatan diskresioner yang baik, telah ada bukti empiris yang relatif lemah dan tidak konsisten.Larcker (2007) atribut campuran sebagian mengakibatkan kesulitan dalam menangkap konstruksi kompleks tata kelola perusahaan, yaitu, untuk kesulitan dengan variabel tata kelola.Bukti kami menunjukkan bahwa kesalahan pengukuran di konstruksi kualitas pendapatan tradisional juga memainkan peran penting.Penelitian ini berlanjut sebagai berikut.

Aspek yang menarik dari literatur tata kelola perusahaan adalah bahwa ia menyarankan berbedaprediksi tentang hubungan antara kualitas pendapatan dan struktur tata kelola pemantauan eksternal dan internal, struktur kepemilikan,

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

kontrak kompensasi eksekutif, ketikapeneliti menganggap kualitas laba sebagai sepenuhnya atau sebagian besar intrinsik, dibandingkan dengan ketika pendapatan kualitas dipandang sebagai sepenuhnya atau sebagian besar bersifat diskresioner. Misalnya, Bushman, Chen, Engel danSmith (2004) mengasumsikan bahwa proksi kualitas laba untuk keterbatasan akuntansi yang melekatlangkah-langkah untuk menangkap informasi yang relevan secara tepat waktu dan bernilai sesuai, mereka menyelidiki apakahperusahaan dengan ukuran kualitas yang buruk telah membangun struktur tata kelola yang berlawanan, sepertipeningkatan pemantauan eksternal. Garis pemikiran ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaanstruktur merespons kualitas dan bahwa kualitas buruk bawaan dikaitkan dengan tata kelola yang baik. DiSebaliknya, penelitian lain mengambil struktur tata kelola sebagaimana diberikan dan menyelidiki apakah kekurangan padastruktur ini memfasilitasi pelaksanaan kebijaksanaan yang lebih besar untuk mengelola pendapatan, atau pendapatan yang lebih buruk. Garis penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas meresponsuntuk struktur tata kelola, yaitu, bahwa kualitas yang buruk diskresioner dikaitkan dengan tata kelola yang buruk.Ketika kualitas laba dipandang sebagai bawaan, Hasil empirisnya adalahkonsisten dengan pandangan bahwa perusahaan dengan kualitas laba yang buruk memilih pemantauan eksternal yang lebih besardan struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi untuk mengimbangi kualitas akuntansi informasi yang buruk, masalah yang dimiliki terbukti sulit dipahami dan sering diperdebatkan di antara para peneliti akuntansi. Sebagian alasannya adalah karena literatur empiris yang meneliti kualitas laba dan tata kelola perusahaan telah ditemukan lemah dan hasil yang

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

tidak konsisten Larcker, Richardson dan Tuna (2007). Ketika kualitas laba diasumsikan terutama bersifat diskresioner, namunliteratur belum menghasilkan serangkaian hasil yang konsisten mengenai keterkaitan dengan kualitas pendapatan.Larcker, Richardson dan Tuna (2007) berpendapat bahwa hasil yang beragam disebabkan oleh kesulitandalam menghasilkan langkah-langkah yang dapat diandalkan untuk konstruksi kompleks. Mereka menemukan indeks terkait dengan karakteristik dewan, kepemilikan saham, kelembagaankepemilikan, insentif kompensasi, dan ketentuan anti pengambilalihan menunjukkan asosiasi campurandengan akrual abnormal dan sedikit atau tanpa hubungan dengan penyajian kembali laba. Untuk variabel struktur dewan dan auditor pemantauan, pengaruh tata kelola perusahaan pada kualitas laba diskresioner lebih diucapkan lebih miskin adalah kualitas pendapatan bawaan. Sebuah penjelasan alternatif untuk hasil campuran dalam aliran literatur ini, bagaimanapun, bisa menjadi kesalahan dalam pendapatanukuran kualitas, atau berbagai tingkat kualitas pendapatan bawaan dan diskresioner di dalamnyaproksi, karena perspektif ini berlawanan dengan asosiasi yang diharapkan dengan struktur tata kelola.Ketika kualitas laba dipandang sebagai bawaan., Hasil empirisnya adalahkonsisten dengan pandangan bahwa perusahaan dengan kualitas laba yang buruk memilih pemantauan eksternal yang lebih besardan struktur kepemilikan yang lebih terkonsentrasi untuk mengimbangi kualitas akuntansi yang burukinformasi. Ketika kualitas laba diasumsikan terutama bersifat diskresioner, namun literatur belum menghasilkan serangkaian hasil yang konsisten mengenai keterkaitan dengan kualitas pendapatan.Mereka menemukanbahwa indeks tata kelola

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

perusahaan terkait dengan karakteristik dewan, kepemilikan saham, kelembagaankepemilikan, insentif kompensasi, dan ketentuan anti pengambilalihan menunjukkan asosiasi campurandengan akrual abnormal dan sedikit atau tanpa hubungan dengan penyajian kembali laba. Sebuah alternatifpenjelasan untuk hasil campuran dalam aliran literatur ini, bagaimanapun, bisa menjadi kesalahan dalam pendapatanukuran kualitas, atau berbagai tingkatkualitas pendapatan bawaan dan diskresioner di dalamnyaproksi, karena perspektif ini berlawanan dengan asosiasi yang diharapkan dengan struktur tata kelola.Selain prediksi yang terpisah dan berlawanan untuk penghasilan bawaan dan diskresionerasosiasi kualitas dengan tata kelola perusahaan, kami berharap akan ada interaksi. Tata kelola perusahaan adalah hal yang penting oleh perusahaan, dalam sebagian perusahaan ada skandal yang melibatkan penipuan akuntansi yang akan menjatuhkan perusahaan-perusahaan besar. Prediksi ini berasal dari dua alasan bawaan fitur lingkungan ekonomi perusahaan, pendapatan dan volatilitas arus kas atau operasikerugian, dapat memungkinkan manajemen laba dan menciptakan insentif untuk itu. Akibatnya, absensetiap efek tata kelola perusahaan, kami perkirakan kualitas laba diskresioner menjadi buruk ketika kualitas bawaan buruk. Karena kami mengharapkan perusahaan berinvestasi dalam tata kelola perusahaan yang berfungsi lebih baik ketika kualitas bawaan buruk, kami berharap pengaruh tata kelola perusahaan pada kualitas diskresi menjadi lebih diucapkan ketika kualitas bawaan buruk. Dalam batas itu, tata kelola perusahaan bahkan bisa dibatalkaninsentif yang disebabkan oleh

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

lingkungan bisnis yang tidak stabil; Namun, kami percaya hal itu terjadi tidak mungkin sebagai masalah praktis.

1.2 Permasalahan Penelitian

Banyaknya perusahaan yang baru berkembang dan yang baru terjun dalam dunia bisnis, dan banyaknya penipuan-penipuan terhadap tingkat laba yang diperoleh dalam suatu perusahaan sehingga para investor harus lebih berhati-hati lagi, karena investor harus tau kualitas laba perusahaan tersebut agar tidak salah pilih dalam menginvestasikan saham mereka, karena sudah banyak contoh dari perusahaan multinasional yang memanipulasi kualitas laba mereka, seperti Enron dan Xerox.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan, ada beberapahal yang menjadi pertanyaan. Berikut merupakanpertanyaan tersebut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
3. Apakah konsentrasi pemegang saham berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan?
5. Apakah struktur modal pengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
6. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba?

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari dewan direksi terhadap kualitas laba perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajeial terhadap kualitas laba perusahaan.
3. Mengetahui pengaruhdari komite audit terhadap kualitas laba perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh dari konsentrasi pemegang saham terhadap kualitas laba perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap kualitas laba perusahaan
6. Mengetahui pengaruhdari ukuran perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini dapat menguntungkan beberapa pihak terkait.Dibawah ini adalah keuntungan yang dapat diuraikan dari penelitian ini:

1. Bagi investor

   Bisa menjadi patokan dalam pengambilan keputusan terhadap perusahaan yang akan di investasikan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Dapat mengetahui apakah kualitas laba perusahaan sudah baik atau belum, bisa lebih memperhatikan kualitas laba agar para investor lebih tertarik lagi untung menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan tersebut.

3. Bagi akademisi dan peneliti

Menjadi bertambahnya ilmu pengetahuan tentang tata kelola perusahaan baik dibidang kualitas laba, keuangan maupun akuntansi.

1.6 Sistematika Penelitian

Menjelaskan hal-hal apa saja yang akan dibahas dari penelitian ini.Dibawah ini adalah sistematika pembahasan dari penelitian yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang atas dasar apa penelitian ini dilakukan, dan permasalahan dan pertanyaan apa saja yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menjelaskan tentang definisi tentang variable dependen dan variabel independen, dan hubungan antar variable yang akan dilakukan dalm penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019

Membahas tentang proses dan tahap apa saja yang akan dilakukan dari penelitianini serta menguraikan secara teliti objek dan menjelaskan tentang ciri-ciri dalam pengambilan sampel.Membahas dan menjelaskan semua variabel yang digunakan dan pengukuran yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menginformasikan tentang hasil uji data yang telah diuji oleh penulis menggunakan sistem SPSS dan *e-views*, serta menjelaskannya secara detail

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Membahas tentang semua hal-hal yang didapatkan dari penelitian ini, baik itu informasi maupun saran yg berguna untuk pengembangan penelitian ini akan dirangkum dalam bab ini.

Anisa Maya Sari. Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laba, 2019
UIB Repository©2019